



# Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah FEB UNESA

Melinda Puspita Devi<sup>1</sup>, Indira Ayu Fitria<sup>2</sup>

<sup>1</sup> S1 Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup> S1 Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>melinda.23216@mhs.unesa.ac.id, <sup>2</sup>indira.23393@mhs.unesa.ac.id

## Abstrak

Fokus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah apakah dipengaruhi oleh *financial literacy* dan *self control*. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa untuk mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan masa depan. *Financial Literacy* mencakup pemahaman konsep dan produk keuangan yang memungkinkan pengambilan keputusan finansial yang tepat, sedangkan *Self Control* adalah kemampuan mengendalikan pengeluaran impulsif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah FEB UNESA angkatan 2023-2024. Sebanyak 84 responden dipilih menggunakan hasil rumus Slovin. Untuk menganalisis data, program SPSS digunakan untuk menguji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan hipotesis. Menurut hasil penelitian *Financial Literacy* dan *Self Control* berdampak baik pada pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan juga ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara *Financial Literacy* dan *Self Control* yang baik meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif.

**Kata Kunci:** KIP-K, *Financial Literacy*, *Self Control*, dan Pengelolaan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Penting bagi mahasiswa (Napitupulu et al., 2021), terutama bagi mereka yang menerima bantuan pendidikan seperti KIP Kuliah. Kemampuan ini membantu mahasiswa mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan masa depan (Monika et al., 2024). Dua faktor yang berperan signifikan dalam pengelolaan keuangan adalah *Financial literacy* dan *Self control*. Dikarenakan mahasiswa penerima beasiswa cenderung memiliki keterbatasan dana, sehingga kemampuan mengelola keuangan menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan kebutuhan akademik dan non-akademik mereka.

*Financial Literacy* mencakup pemahaman seseorang terhadap konsep dan produk keuangan, yang memungkinkan pengambilan keputusan finansial yang tepat (Putri & Lestari, 2019). Studi menunjukkan bahwa cara mahasiswa mengelola keuangan mereka dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan tentang keuangan. (Ag et al., 2024) Keuangan pribadi mahasiswa dapat dikelola dengan lebih baik jika pengetahuan keuangan yang baik dimiliki oleh mereka (Boy & Gitayuda, 2023).

Selain itu, *Self Control*, yaitu kemampuan seseorang dalam mengendalikan untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu. Penelitian lain menemukan bahwa cara mahasiswa mengelola keuangan mereka dipengaruhi secara signifikan oleh *Self Control* (Setianingsih et al., 2024). Mahasiswa dengan *self control* yang baik lebih mampu mengontrol keinginan untuk berbelanja secara impulsif dan lebih mampu mengelola pengeluaran dengan lebih baik

Kombinasi antara *financial literacy* dan *self control* yang baik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi (Rakina Atis et al., 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana para mahasiswa mengelola keuangan mereka. (Setianingsih et al., 2024)

Penelitian tentang *financial literacy* dan *self control* dalam pengelolaan keuangan sebenarnya telah banyak dilakukan, namun masih sedikit penelitian yang spesifik dampak kedua variabel terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Para mahasiswa ini memiliki karakteristik unik, yaitu dana yang terbatas namun sudah ditargetkan untuk kebutuhan tertentu. Hal ini menciptakan urgensi untuk memahami bagaimana *financial literacy* dan *self control* mempengaruhi pengelolaan dana mereka.

## METODE

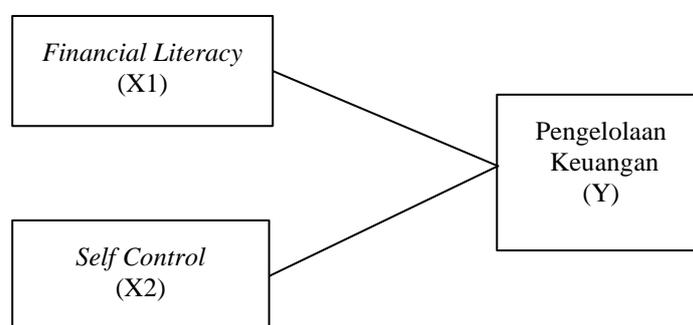
Pengertian metode penelitian menurut (Pasaribu & Herawati, 2022) menyatakan bahwa metode penelitian adalah proses pengumpulan data dengan tujuan dan manfaat. Ada dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. (Sugiyono & Lestari, 2021) mendefinisikan Penelitian kuantitatif dengan pendekatan filsafat positivisme, penelitian ini mempelajari kelompok atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan alat penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk uji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara *financial literacy* dan *self control* apakah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2023-2024.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya penerima KIP-Kuliah dari angkatan 2023-2024. Sampel untuk penelitian ini adalah sebagian kecil dari jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Penerima KIP-Kuliah di angkatan 2023-2024. Peneliti melakukan pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik nonprobability sampling, khususnya Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya (Anggraini et al., n.d.) Sampel berjumlah 84 Responden, lebih banyak dari batas minimum jumlah responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin.

Tabel 1. Program Studi Responden

Program Studi	Jumlah
S1 Akuntansi	30
S1 Manajemen	6
S1 Bisnis Digital	5
S1 Ekonomi	6
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	12
S1 Pendidikan Ekonomi	16
S1 Ekonomi Islam	5
S1 Pendidikan Bisnis	2
S1 Pendidikan Akuntansi	2

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu *Financial Literacy* dan *Self Control*, serta satu variabel terikat, yaitu Pengelolaan Keuangan. Data didapat menggunakan metode survey melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah dalam bentuk elektronik berupa *Google Form*. Link *Google Form* tersebut akan disebarluaskan melalui media sosial dan melalui chat pribadi. Pertanyaan pada kuesioner adalah pertanyaan dengan jawaban terbatas dan akan diukur dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (Faadhilah et al., 2023)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan objek penelitian yaitu penerima beasiswa KIP-Kuliah Angkatan 2023 dan 2024 (Jariyah et al., 2024) Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 84 responden, angka ini melebihi jumlah sampel minimal yaitu sejumlah 78 responden.

### Uji Validitas

Data dalam penelitian diperoleh dengan metode survey menggunakan kuisioner. Setelah kuisioner disebar data dikumpulkan, data tersebut diuji validitasnya dengan tiga variabel dengan 22 pertanyaan. Uji validitas diperoleh dari hasil responden yang sudah terdata sehingga berjumlah 84 responden dari sample minimal yang ditentukan. Setelah dilakukannya uji validitas dengan menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil dari semua tes adalah valid. Ketentuan pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila R hitung  $>$  R tabel (0,2146) dengan signifikansi 5%, maka data valid.
- Apabila R hitung  $<$  R tabel (0,2146) dengan signifikansi 5%, maka data dianggap tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,790	0,2146	Valid
2.	0,652	0,2146	Valid
3.	0,749	0,2146	Valid
4.	0,724	0,2146	Valid
5.	0,718	0,2146	Valid
6.	0,830	0,2146	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Finansial Literacy (X1)

No.	R Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	0,760	0,2146	Valid
2.	0,776	0,2146	Valid
3.	0,669	0,2146	Valid
4.	0,654	0,2146	Valid
5.	0,614	0,2146	Valid
6.	0,766	0,2146	Valid
7.	0,621	0,2146	Valid
8.	0,707	0,2146	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Self Control (X2)

No.	R Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	0,766	0,2146	Valid
2.	0,669	0,2146	Valid
3.	0,684	0,2146	Valid
4.	0,565	0,2146	Valid
5.	0,680	0,2146	Valid
6.	0,617	0,2146	Valid
7.	0,702	0,2146	Valid
8.	0,744	0,2146	Valid

Berdasarkan pada hasil uji validitas yang telah disajikan diketahui bahwa R hitung  $>$  R tabel pada seluruh data yang diujikan sudah dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian konsisten dan stabil ketika mengukur variabel yang diujikan. Hasil data yang reliabel menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya, terlepas dari waktu atau kondisi pengukuran. Kriteria Cronbach Alpha digunakan untuk menilai reliabilitas, dimana data dianggap reliabel apabila nilai alpha melebihi 0,60 dan sebaliknya jika nilai alpha berada di bawah 0,60, data dinyatakan tidak reliabel. dan tidak layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Realibitas

Variabel	R	Cronbatch Alpha	Keterangan
Financial Literacy	0,842	0,60	Reliabel
Self Control	0,823	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,826	0,60	Reliabel

## Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas

Keputusan dibuat berdasarkan dasar berikut:

1. Jika nilai signifikansi > dari 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi < dari 0,05, maka nilai residual terdistribusi tidak normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54663918
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.055
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: olah data SPSS, 2024

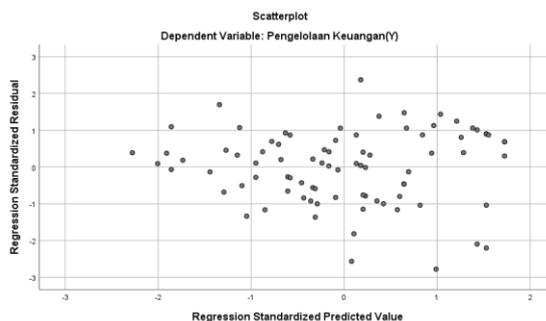
Berdasarkan hasil uji normalitas dari data yang dikumpulkan diperoleh sig (2-Tailed) 0,200. Lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi Normal.

## b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian pada residual dalam model regresi. Kondisi ini penting untuk memastikan hasil estimasi yang valid karena heteroskedastisitas dapat mengurangi keakuratan prediksi. Regresi yang baik ketika heteroskedastisitas tidak ada.

Metode yang digunakan untuk membuat keputusan:

1. Apabila pada grafik membentuk titik titik dengan pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
2. Apabila pada grafik membentuk titik titik dengan pola tertentu, misalnya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan grafik diatas, Heteroskedastisitas dinyatakan tidak terjadi jika titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0.

c. Uji Multikolinieritas

Peneliti melakukan uji multikolinieritas untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini dapat menyebabkan hasil estimasi tidak akurat.

Dasar pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai toleransi > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.075	2.632		-.788	.433		
Financial Literacy(X1)	.481	.079	.536	6.066	.000	.715	1.399
Self Control(X2)	.276	.081	.300	3.394	.001	.715	1.399

Sumber: olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji Uji Multikolinieritas nilai toleransi X1 (0,715) dan X2 (0,715) > 0,100, sedangkan nilai VIF X1 (1,399) dan X2 (1,399) < 10,00 maka Multikolinieritas tidak terjadi

**Uji Hipotesis**

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Nilai R<sup>2</sup> berada dalam rentang 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model tersebut lebih baik dalam menjelaskan data dan nilai yang lebih rendah menunjukkan model yang kurang menjelaskan variasi variabel terikat.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.548	.537	2.578

Sumber: olah data SPSS, 2024

Uji koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan *Financial Literacy* (X1) dan *Self Control* (X2) memberikan 54,8% dari persentase keragaman variable Pengelolaan Keuangan (Y). Variable lain di luar model regresi menyumbang 41,6% dari persentase ini.

#### b. Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti menerapkan uji regresi linear berganda untuk mengevaluasi tingkat pengaruh yang diberikan oleh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, dengan tetap mempertimbangkan kehadiran variabel-variabel lainnya dalam model. Peneliti menggunakan bentuk pemodelan berikut dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Y = Pengelolaan keuangan

a = konstanta (Nilai Tetap)

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Financial Literacy

X<sub>2</sub> = Self Control

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.075	2.632		-.788	.433
	Financial Literacy(X1)	.481	.079	.536	6.066	.000
	Self Control(X2)	.276	.081	.300	3.394	.001

Sumber: olah data SPSS, 2024

$$Y = -2,075 + 0,481X_1 + 0,276X_2$$

1. Konstanta -2,075 menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai 0, maka nilai Y akan bernilai negative senilai -2,075. Ini berarti jika mahasiswa tidak memiliki literasi keuangan dan pengendalian diri, maka pengelolaan keuangannya akan buruk hingga bernilai negatif.
2. Variabel X1 memiliki koefisien regresi positif sebesar b = 0,481, artinya, apabila Nilai variabel X1 meningkat sebesar 1, variabel Y juga akan meningkat sebesar b = 0,481. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, lebih baik mereka mengelola uang mereka.
3. Variabel X2 memiliki koefisien regresi positif sebesar b = 0,276, artinya apabila Nilai variabel X1 meningkat sebesar 1, variabel Y juga akan meningkat sebesar b = 0,276. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk menahan diri untuk pengeluaran, maka pengelolaan keuangan mahasiswa semakin baik.

#### c. Uji F (Simultan)

Pengujian F diterapkan untuk menganalisis keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap variabel terikat. Nilai F dari tabel ANOVA digunakan sebagai dasar keputusan uji ini; tingkat signifikansi adalah 0,05.

1. Jika sig < 0,05 atau F hitung > F table, maka terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y

2. Jika  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel  $Y$

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	653.750	2	326.875	49.187	.000 <sup>b</sup>
Residual	538.286	81	6.646		
Total	1192.036	83			

Sumber: olah data SPSS, 2024

Analisis uji F menghasilkan nilai Fhitung mencapai (49,187), melebihi Ftabel (3,959), sementara nilai signifikansi mencatatkan angka (0,000), lebih rendah dari batas kritis (0,05). Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan tersebut, pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah FEB UNESA dipengaruhi secara bermakna dan positif oleh kedua variabel independen, yakni Financial Literacy dan Self Control, yang bekerja secara bersamaan.

d. Uji T (Parsial)

Peneliti menggunakan Uji T untuk menguji apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Metode yang digunakan untuk membuat keputusan:

1. Jika  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.075	2.632		-.788	.433
Financial Literacy( $X_1$ )	.481	.079	.536	6.066	.000
Self Control( $X_2$ )	.276	.081	.300	3.394	.001

Sumber: olah data SPSS, 2024

Menurut hasil uji T, Pengelolaan keuangan mahasiswa diengaruhi secara positif oleh *financial literacy* para penerima beasiswa KIP-Kuliah FEB UNESA. Nilai T hitung  $X_1$  (6,066)  $> 1,98932$ , dan sig  $X_1$  (0,000)  $< 0,05$ .

Menurut hasil uji T, Pengelolaan keuangan mahasiswa diengaruhi secara positif oleh *self control* para penerima beasiswa KIP-Kuliah FEB UNESA. Nilai T hitung  $X_2$  (3,394)  $> (1,98932)$  dan sig  $X_2$  (0,001)  $< 0,05$ .

Peneliti menunjukkan hasil bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa ini dipengaruhi oleh *financial literacy* dan *self control*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang keuangan dan cara mereka mengelola pengeluaran mereka berdampak besar pada cara mereka mengelola uang yang diterimanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data sebelumnya tentang Pengaruh *Financial Literacy* dan *Self Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2023–2024, dapat disimpulkan pemahaman tentang keuangan dan kapasitas mengontrol diri mendorong perbaikan dalam penanganan keuangan di kalangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah angkatan 2023–2024, dan kedua variabel tersebut berpengaruh secara bersamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ag, G., Pt, A., Widiyanti, R., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha)*. 13(1).
- Angraini, V., Sriyuniati, F., & Yentifa, A. (n.d.). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)*. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Boy, M., & Gitayuda, S. (2023). *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF COLLEGE STUDENT RECIPIENTS KARTU INDONESIA PINTAR SCHOLARSHIP PROGRAM* (Vol. 24, Issue 2).
- Faadhilah, G., Gumilar, R., Roro, R., & Nurdianti, S. (2023). *GLOBAL EDUCATION JOURNAL Pengaruh Lifestyle, Self Control, dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumsi*. 1.
- Jariyah, A., Ramadhani, S. A., Wulandari, R. A., Surya, M., Nurdin, A., Rahmawati, D., Wulandari, A., & Surabaya, U. N. (2024). HUBUNGAN KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA PRASARANA OLAHRAGA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PJOK DI SMAN 1 DRIYOREJO. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2, 182–192.
- Monika, A., Sartika, C., Fiya Salfani, C., & Abdul Manan, A. (2024). *Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP(Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar)*. <https://doi.org/10.62710/f0wj456>
- Napitupulu, hasiholan, jeremia, Ellyawati, N., & Astuti, F. R. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOTA SAMARINDA*.
- Pasaribu, B. S., & Herawati, A. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. MediaEduPustaka. [www.mediaedupustaka.co.id](http://www.mediaedupustaka.co.id)
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- Rakina Atis, Suharli Manoma, & Sahrul Hi. Posi. (2022). MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI DAN KIP-KULIAH (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo). *Jurnal TRUST Riset Akuntans*, 1–14.
- Setianingsih, A. J., Sutikno, B., & Erwantiningsih, E. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi*. 49–52.